

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang terus berkembang ini, penggunaan aplikasi kencan semakin populer sebagai sarana untuk bertemu dan berinteraksi dengan individu baru, mencerminkan perubahan dalam cara manusia membangun hubungan dan mencari pasangan hidup. Aplikasi kencan memberikan kemudahan yang belum pernah ada sebelumnya dalam mencari dan menghubungi calon pasangan, tanpa terbatas oleh batasan geografis atau lingkungan sosial, memperluas peluang untuk menjalin hubungan yang bermakna di luar lingkaran sosial biasa.

Pengguna aplikasi kencan kini dapat mengeksplorasi koneksi dan peluang yang sebelumnya sulit ditemui, sesuai dengan kesibukan dan konektivitas digital Masyarakat modern. Meskipun menyediakan platform untuk mencari pasangan hidup, aplikasi kencan juga memungkinkan individu untuk membangun jaringan sosial baru, menjalin persahabatan, dan mengeksplorasi hubungan yang lebih santai dan tidak terikat.

Namun, di tengah manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi kencan, ada tantangan dan risiko yang harus diatasi pengguna, seperti risiko keamanan dan privasi terkait dengan berbagi informasi pribadi secara daring, serta potensi pengalaman negative seperti penipuan atau perilaku tidak etis dari sesama pengguna. Oleh karena itu, penting bagi pengguna aplikasi kencan untuk tetap waspada dan berhati-hati dalam interaksi online mereka.

Secara keseluruhan, tren penggunaan aplikasi kencan mencerminkan perubahan budaya dalam hubungan dan menciptakan kesempatan baru untuk bertemu orang baru, sambil menimbulkan pertanyaan tentang pengaruh teknologi terhadap interaksi manusia dan pembentukan hubungan. Dengan demikian, peran aplikasi kencan dalam masyarakat modern terus berkembang dan menjadi topik perdebatan yang menarik tentang dinamika hubungan manusia di era digital ini.

Perubahan dalam cara manusia berinteraksi sosial dari pertemuan tatap muka konvensional ke interaksi melalui platform digital seperti aplikasi kencan mencerminkan transformasi yang mendalam dalam dinamika hubungan manusia. Dengan kemajuan teknologi, terutama media sosial dan aplikasi kencan, paradigma hubungan manusia telah mengalami pergeseran yang signifikan.

Di masa lalu, interaksi sosial utama terjadi melalui pertemuan tatap muka di mana orang bertemu, berkomunikasi, dan membentuk hubungan secara langsung. Namun,

dengan munculnya platform digital seperti aplikasi kencan, hubungan tidak lagi dibatasi oleh batasan geografis atau lingkungan sosial. Sekarang, individu dapat berinteraksi dengan orang dari seluruh dunia dengan mudah, hanya dengan menyentuh layar, membuka pintu untuk koneksi yang lebih luas dan beragam pengalaman.

Pengaruh teknologi dan media sosial terhadap cara kita membangun dan merawat hubungan tidak dapat diabaikan. Mereka memberikan akses yang lebih besar terhadap informasi dan peluang untuk bertemu orang baru, tetapi juga menghadirkan tantangan baru. Misalnya, ketergantungan pada komunikasi digital dapat mengurangi kualitas interaksi manusia secara langsung. Selain itu, munculnya platform digital telah menimbulkan pertanyaan tentang keamanan dan privasi data, serta risiko penyalahgunaan informasi pribadi.

Meskipun begitu, aplikasi kencan bukan hanya tempat untuk mencari kecocokan romantisme semata, melainkan juga menjadi platform yang mengizinkan pengguna untuk memperluas jejaring sosial mereka secara substansial. Dengan beragam pilihan dan fitur yang tersedia, aplikasi kencan memberikan kesempatan bagi individu untuk menemukan koneksi yang sesuai dengan preferensi dan minat mereka, memungkinkan mereka membangun hubungan yang bermakna dalam berbagai bentuk, mulai dari persahabatan hingga ikatan romantis. Secara lebih luas, aplikasi kencan tidak hanya berperan sebagai alat pencarian pasangan hidup, tetapi juga sebagai arena di mana orang dapat menjelajahi berbagai jenis relasi interpersonal dengan mereka yang memiliki minat dan tujuan serupa. Dengan demikian, aplikasi tersebut bukan hanya berguna dalam pencarian keintiman, tetapi juga mendukung pembentukan komunitas sosial yang solid dan inklusif.

Konsep pembentukan identitas dalam lingkungan online merujuk pada kemampuan individu untuk merancang dan menampilkan bagian tertentu dari diri mereka yang mereka pilih untuk dibagikan di dunia digital. Ini melibatkan sejumlah elemen, termasuk cara individu mempresentasikan diri, peran identitas digital, dan perbedaan antara identitas online dan offline.

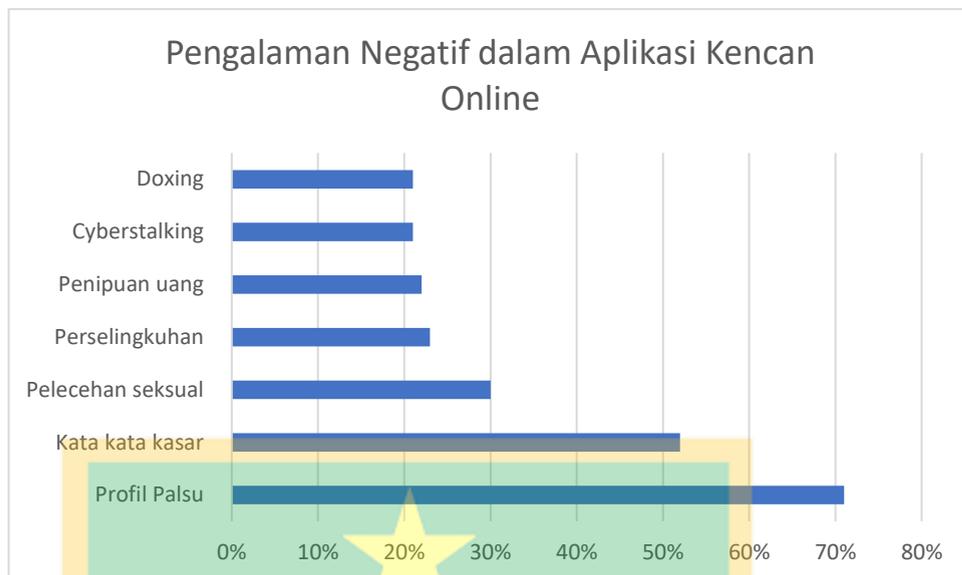
Pertama-tama, presentasi diri adalah elemen kunci dalam pembentukan identitas online. Melalui platform online seperti media sosial, blog, atau forum, individu memiliki kontrol atas bagaimana mereka ingin dilihat oleh orang lain. Mereka dapat memilih konten yang mereka bagikan, foto yang mereka unggah, dan bahasa yang mereka gunakan untuk menggambarkan diri mereka. Dengan demikian, presentasi diri berperan dalam membentuk citra diri yang dikehendaki oleh individu dalam dunia maya.

Peran identitas digital mengacu pada peran yang dimainkan oleh individu dalam ruang digital. Identitas digital seringkali berbeda dari identitas offline seseorang. Seseorang dapat mengadopsi karakteristik atau kepribadian yang berbeda dalam dunia maya, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan identitas mereka di dunia nyata. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keinginan untuk menampilkan versi yang lebih ideal atau menarik dari diri mereka sendiri, atau untuk menjaga privasi mereka.

Perbedaan antara identitas online dan offline menunjukkan bahwa identitas seseorang dapat bervariasi tergantung pada konteksnya. Seseorang mungkin memiliki persona yang berbeda di dunia maya dibandingkan dengan kehidupan sehari-harinya di dunia nyata. Ini menjadi sumber penelitian dan diskusi menarik dalam studi identitas online, karena menimbulkan pertanyaan tentang keaslian dan konsistensi identitas individu di berbagai platform dan lingkungan.

Aplikasi ta'aruf online Indonesia memiliki beberapa keunggulan yang membedakannya dari aplikasi kencan lainnya. Pertama, poin fundamentalnya sesuai dengan syariat. Implementasi nyatanya adalah tidak adanya khalwat, yaitu situasi di mana dua individu lawan jenis berbincang atau bertemu, baik online maupun offline, tanpa alasan yang sah. Dalam aplikasi ta'aruf online Indonesia, tidak ada khalwat karena setiap aktivitas chatting didampingi oleh admin chat prantara taaruf, sehingga komunikasi tidak langsung antara pengguna. Pesan dari laki-laki harus melalui tim kami sebelum diteruskan ke perempuan, memastikan adanya pengawasan. Selain itu, privasi data pengguna sangat terjamin. Nama pengguna diubah menjadi kode, berbeda dengan aplikasi kencan lainnya yang mencantumkan sosial media. Foto pengguna sengaja di-blur untuk menjaga privasi, dan hanya akan terlihat jelas jika kedua belah pihak sudah yakin dan sepakat untuk melanjutkan ke tahap taaruf. Dari segi biaya, aplikasi ta'aruf online Indonesia lebih efisien karena tidak memberlakukan biaya bulanan seperti aplikasi lainnya. Pengguna hanya perlu membayar sekali untuk mendapatkan layanan pendampingan hingga berhasil, dan biaya tersebut akan hangus setelah layanan pendampingan selesai.

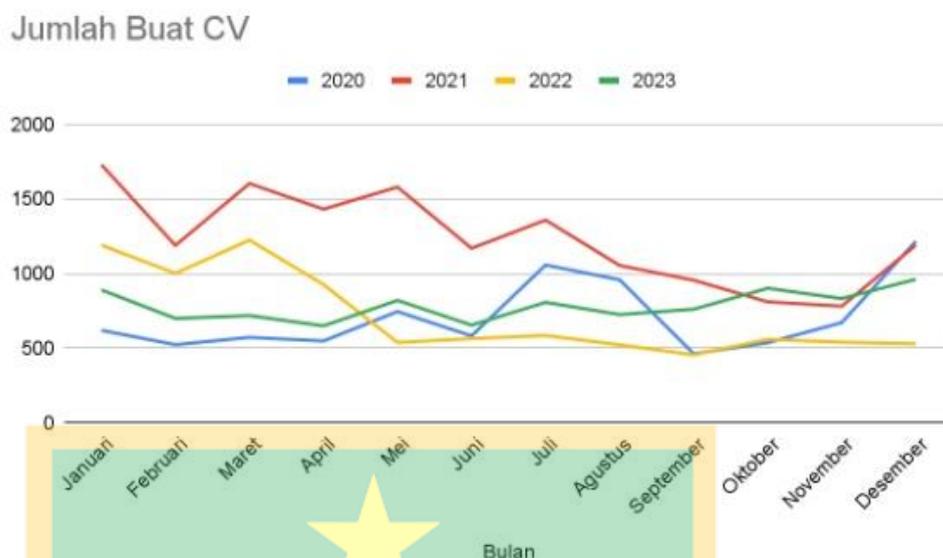
Menurut Habib Muhammad, ta'aruf adalah proses saling mengenal dan mengetahui satu sama lain. Namun, di zaman sekarang, ta'aruf sering digunakan sebagai istilah lain untuk pacaran, yang sebenarnya diharamkan oleh Allah. Padahal, ada bentuk ta'aruf yang sesuai dengan syariat Islam. Ta'aruf yang benar tidak melibatkan SMS-an, chatting, atau pertemuan langsung antara dua lawan jenis.



Gambar 1.1 Pengalaman Negatif dalam Aplikasi Kencan Online

Sumber : *Katadata.co.id*

Dalam penggunaan aplikasi kencan daring, terdapat berbagai pengalaman negatif yang mungkin dihadapi oleh pengguna. Sebagian besar dari pengalaman tersebut melibatkan risiko yang terkait dengan interaksi online. Sebagai contoh, sekitar 72% pengguna melaporkan mengalami kehadiran profil palsu, menunjukkan prevalensi tinggi dari praktik penipuan identitas di dalam platform tersebut. Selain itu, sekitar 52% melaporkan bahwa mereka telah dihadapkan pada penggunaan kata-kata kasar atau perilaku yang tidak pantas selama berinteraksi dalam aplikasi tersebut. Pengalaman pelecehan seksual juga sering terjadi, dengan sekitar 30% pengguna melaporkan adanya insiden semacam itu. Perselingkuhan juga merupakan masalah yang cukup serius, dengan sekitar 23% pengguna melaporkan pengalaman tersebut, menunjukkan bahwa beberapa individu memanfaatkan platform kencan daring untuk tujuan yang tidak jujur. Selain itu, risiko keuangan juga menjadi perhatian, dengan sekitar 22% pengguna melaporkan menjadi korban penipuan uang selama menggunakan aplikasi kencan. Pengalaman cyberstalking dan doxing juga cukup umum, dengan masing-masing sekitar 21% pengguna melaporkan adanya insiden semacam itu, menunjukkan bahwa ancaman terhadap privasi dan keamanan pribadi merupakan bagian dari risiko yang melekat dalam penggunaan aplikasi kencan daring. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk selalu waspada dan berhati-hati dalam berinteraksi online, serta untuk menggunakan fitur keamanan yang tersedia dalam aplikasi tersebut untuk melindungi diri mereka sendiri dari berbagai risiko tersebut.



Gambar 1.2 Jumlah yang membuat cv di Ta'aruf Online Indonesia

Sumber : *Wawancara bersama Dzikri Zaki, Co-Founder Ta'aruf Online Indonesia*

Grafik jumlah pembuatan CV dari tahun 2020 hingga 2023. Grafik ini memvisualisasikan fluktuasi dalam jumlah CV yang dibuat setiap bulan sepanjang periode empat tahun ini, yang digambarkan dengan warna yang berbeda untuk setiap tahun.

Pada tahun 2020, yang digambarkan dengan garis biru, kita melihat bahwa jumlah pembuatan CV memulai dengan cukup tinggi pada bulan Januari dengan sekitar 1000 CV. Namun, terjadi penurunan bertahap yang mencapai titik terendah di sekitar 400 CV pada bulan Juli. Setelah bulan Juli, jumlah pembuatan CV mulai meningkat perlahan hingga mencapai sekitar 600 pada bulan Desember. Pola ini menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan, mungkin mencerminkan kondisi ekonomi atau faktor musiman yang mempengaruhi pasar kerja.

Tahun 2021, yang diwakili oleh garis merah, menunjukkan dinamika yang lebih bervariasi. Jumlah pembuatan CV memulai tahun ini dengan puncak tertinggi sekitar 1500 pada bulan Januari. Namun, angka ini menurun tajam pada bulan Februari, tetapi kembali naik dan mencapai puncak kedua pada bulan April. Setelah itu, tren menurun terus-menerus hingga mencapai titik terendah kurang dari 400 CV pada bulan September. Menjelang akhir tahun, angka pembuatan CV kembali meningkat, mendekati 1000 pada bulan Desember. Fluktuasi yang lebih besar ini mungkin disebabkan oleh perubahan cepat dalam pasar kerja atau kebijakan ekonomi yang mempengaruhi keputusan individu untuk mencari pekerjaan baru.

Pada tahun 2022, yang ditandai dengan garis kuning, jumlah pembuatan CV relatif stabil. Dimulai dengan sekitar 800 CV pada bulan Januari, angka ini tidak menunjukkan banyak perubahan signifikan sepanjang tahun. Terdapat sedikit kenaikan pada bulan Maret dan April, namun angka tersebut kembali stabil di sekitar 500 CV dari bulan Juli hingga November. Menjelang Desember, terdapat sedikit peningkatan. Stabilitas ini mungkin mencerminkan kondisi pasar kerja yang lebih konsisten atau kurangnya peristiwa besar yang mempengaruhi keputusan untuk membuat CV baru.

Tahun 2023, yang digambarkan dengan garis hijau, menunjukkan tren yang sedikit menurun pada paruh pertama tahun ini. Dimulai dengan sekitar 700 CV pada bulan Januari, jumlah pembuatan CV menurun hingga mencapai sekitar 400 pada bulan Mei. Namun, tren ini mulai berbalik pada bulan Juli, dengan jumlah CV yang terus meningkat hingga mencapai sekitar 1000 pada bulan Desember. Peningkatan ini mungkin mencerminkan pemulihan ekonomi atau peningkatan aktivitas pencarian kerja pada paruh kedua tahun ini.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa jumlah pembuatan CV setiap tahun memiliki pola fluktuasi yang unik, dengan beberapa kesamaan seperti puncak pada awal tahun dan penurunan pada pertengahan tahun, diikuti oleh peningkatan menjelang akhir tahun. Pola-pola ini dapat mencerminkan berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi, perubahan dalam kebijakan kerja, dan dinamika pasar kerja yang mempengaruhi motivasi individu untuk mencari peluang karir baru. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana tren pembuatan CV dapat berubah dari tahun ke tahun, serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya.

Sejak tahun 2018 hingga kini, Aplikasi ta'aruf online Indonesia telah beroperasi, dengan kantor pusatnya berlokasi di Semarang. Selama perjalanannya, aplikasi ini telah menjadi tempat bagi banyak pasangan untuk menemukan pasangan hidup yang cocok, bahkan sampai pada tahap pernikahan. Berbagai kisah sukses telah terjadi di platform ini, yang menjadi bukti kesuksesan konsep ta'aruf online dalam membantu individu menemukan pasangan hidup yang sesuai. Beberapa cerita sukses mungkin dimulai dari proses pencarian pasangan di dalam aplikasi. Mungkin ada pasangan yang pertama kali bertemu melalui aplikasi ta'aruf, saling berkenalan melalui fitur-fitur yang tersedia, seperti pesan dan pertemuan langsung. Dengan proses yang hati-hati dan didasarkan pada nilai-nilai keagamaan, mereka membangun hubungan yang erat dan saling percaya.

Kemudian, hubungan mereka berkembang seiring berjalannya waktu, dengan dukungan dari keluarga dan mungkin melibatkan proses ta'aruf yang lebih resmi,

seperti pertemuan antara kedua belah pihak. Akhirnya, mereka memutuskan untuk menikah, mengikat janji suci dalam ikatan pernikahan yang diharapkan akan bertahan seumur hidup.

Kisah-kisah semacam ini menjadi sumber inspirasi bagi banyak pengguna aplikasi ta'aruf online Indonesia, menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang benar dan niat yang tulus, cinta sejati bisa ditemukan di dunia digital. Ini juga menegaskan bahwa aplikasi ta'aruf tidak hanya sekadar tempat untuk berkencan, tetapi juga merupakan sarana yang membawa harapan untuk kehidupan yang lebih bahagia dan bermakna bagi banyak orang.

Beragam aplikasi kencan tersedia di media sosial, namun ta'aruf online di Indonesia memiliki perbedaan yang mencolok dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Sementara aplikasi kencan umum cenderung mengutamakan perkenalan yang santai dan tidak mengikat, ta'aruf online dirancang khusus untuk mempertemukan individu yang serius mencari pasangan hidup dengan niat untuk menikah.

Aplikasi kencan konvensional biasanya menyediakan platform bagi penggunanya untuk berinteraksi dengan berbagai tujuan, mulai dari pertemanan hingga hubungan romantis tanpa komitmen jangka panjang. Proses perkenalannya sering kali lebih kasual, menekankan aspek penampilan dan ketertarikan fisik. Profil pengguna biasanya berisi foto-foto menarik dan deskripsi singkat tentang minat dan hobi, dengan harapan yang sering kali tidak jelas mengenai arah hubungan.

Sebaliknya, aplikasi ta'aruf online di Indonesia menempatkan nilai-nilai keagamaan dan etika sebagai fondasi utama. Platform ini dirancang bagi mereka yang benar-benar serius mencari pasangan hidup, dengan proses verifikasi yang lebih ketat untuk memastikan identitas dan niat baik penggunanya. Di aplikasi ta'aruf, pengguna diharapkan menampilkan informasi yang lebih mendalam dan jujur mengenai diri mereka, termasuk latar belakang keluarga, nilai-nilai yang dianut, dan visi pernikahan. Tujuannya adalah untuk menciptakan perkenalan yang bermakna dan didasari oleh komitmen yang tulus.



Gambar 1.3 aplikasi Ta'aruf Online Indonesia

Sumber : *App Store*

Ta'aruf online di Indonesia memperoleh rating sekitar 3.2 dari 48 penilaian yang diberikan. Pengguna aplikasi ini memiliki usia rata-rata 17 tahun, sementara itu, posisi aplikasi ini di jejaring sosial mencapai urutan 182. Rating sekitar 3.2 mencerminkan reputasi yang cukup positif bagi aplikasi ini di mata para penggunanya. Meskipun belum mencapai rating yang sangat tinggi, angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi tersebut.

Dengan usia rata-rata pengguna sekitar 17 tahun, ini menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup diminati di kalangan remaja atau pemuda. Hal ini juga mengindikasikan bahwa aplikasi ini lebih disukai oleh mereka yang tengah mencari pasangan hidup atau terlibat dalam proses ta'aruf di usia yang relatif muda. Peringkat 182 di jejaring sosial menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup populer di kalangan pengguna media sosial. Meskipun tidak berada di peringkat teratas, namun posisi tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup dikenal dan digunakan oleh sejumlah besar orang di platform tersebut. Secara keseluruhan, meskipun rating aplikasi ini cukup baik, ada ruang untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan agar bisa lebih memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.



Gambar 1.4 jumlah yang memakai aplikasi Ta'aruf online Indonesia

Sumber : *taarufonline.id*

Pada bagian pertama, kita melihat jumlah ikhwan atau pria yang telah terdaftar dalam layanan ini, yaitu sebanyak 20,395 orang. Angka ini menunjukkan tingginya minat dari pihak pria untuk mencari pasangan hidup melalui proses ta'aruf yang terstruktur dan dibimbing oleh nilai-nilai agama. Partisipasi yang besar ini juga mencerminkan kepercayaan mereka terhadap layanan ini dalam membantu menemukan pasangan yang sesuai.

Selanjutnya, jumlah akhwat atau wanita yang terdaftar mencapai 35,075 orang. Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan jumlah ikhwan, menunjukkan bahwa lebih banyak wanita yang menggunakan layanan ini untuk mencari pasangan hidup. Angka yang signifikan ini dapat menunjukkan bahwa wanita merasa nyaman dan percaya pada proses ta'aruf yang ditawarkan oleh layanan ini, melihatnya sebagai jalan yang baik untuk menemukan pasangan yang seiman dan sejalan dengan prinsip hidup mereka.

Di bagian ketiga, kita melihat bahwa 1,135 pasangan telah melalui proses ta'aruf. Proses ini melibatkan pengenalan yang lebih mendalam dan terarah antara calon pasangan, dengan tujuan untuk mengetahui kecocokan dan nilai-nilai bersama sebelum melangkah ke tahap yang lebih serius. Angka ini menunjukkan bahwa layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai platform pertemuan, tetapi juga memfasilitasi komunikasi dan pengenalan yang lebih mendalam.

Bagian keempat menunjukkan bahwa lebih dari 250 pasangan telah menikah melalui layanan ini. Ini adalah bukti nyata dari keberhasilan layanan dalam membawa pasangan hingga ke jenjang pernikahan. Angka ini menunjukkan efektivitas layanan dalam mendampingi proses ta'aruf hingga pasangan merasa yakin dan siap untuk menikah. Keberhasilan ini juga mencerminkan kualitas dan ketepatan panduan yang diberikan oleh layanan selama proses ta'aruf berlangsung.

Selain itu, terdapat 26 ustadz yang berperan sebagai perantara dalam proses ta'aruf. Kehadiran ustadz sebagai penengah menunjukkan komitmen layanan untuk memastikan bahwa proses ta'aruf berjalan sesuai dengan nilai-nilai agama. Ustadz

memberikan bimbingan, nasihat, dan memastikan bahwa semua langkah yang diambil oleh calon pasangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini memberikan rasa aman dan kepercayaan lebih bagi para peserta dalam menjalani proses ta'aruf.

Terakhir, layanan ini tersedia di 17 kota yaitu Aceh, Pekanbaru, Lampung, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Pekalongan, Semarang, Surakarta, Surabaya, Malang, Sidoarjo, dan Bali, menunjukkan jangkauan geografis yang luas. Ekspansi ke berbagai kota ini memungkinkan lebih banyak individu untuk mengakses layanan ta'aruf dan mendapatkan bantuan dalam mencari pasangan hidup. Keberadaan di banyak kota juga mencerminkan pertumbuhan layanan dan keinginannya untuk menjangkau serta melayani komunitas yang lebih luas.

Secara keseluruhan, statistik yang ditampilkan dalam gambar ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana layanan ta'aruf ini bekerja dan sejauh mana mereka telah berhasil membantu individu dalam mencari pasangan hidup. Dari banyaknya peserta yang terdaftar hingga jumlah pasangan yang telah menikah, terlihat jelas bahwa layanan ini memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertemuan dan pernikahan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Kehadiran ustadz sebagai perantara dan jangkauan layanan di berbagai kota semakin menegaskan komitmen layanan ini dalam memberikan bimbingan yang tepat dan membantu membangun keluarga yang harmonis dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Ta'aruf online di Indonesia telah berkembang menjadi sebuah solusi yang modern namun tetap menjaga nilai-nilai tradisional dan agama dalam proses perkenalan dan pencarian pasangan hidup. Aplikasi-aplikasi ta'aruf online menawarkan berbagai fitur yang tidak hanya memfasilitasi proses perkenalan, tetapi juga memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan dengan penuh kesopanan dan sesuai dengan norma-norma agama yang dianut. Beberapa aplikasi bahkan menyediakan moderator atau konsultan untuk membantu memfasilitasi komunikasi antara calon pasangan, memastikan bahwa interaksi tetap terjaga dalam batas-batas yang terhormat dan sesuai dengan etika.

Fitur-fitur utama yang didukung oleh aplikasi ta'aruf online di Indonesia dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih terstruktur dan religius dalam proses pencarian pasangan. Fitur-fitur ini memastikan bahwa setiap langkah dalam proses ta'aruf dilakukan dengan penuh keseriusan dan penghormatan terhadap nilai-nilai agama dan etika. Berikut adalah beberapa fitur utama yang biasanya tersedia di aplikasi ta'aruf online di Indonesia:



Gambar 1.5 Fitur aplikasi Taaruf online Indonesia

Sumber : *Taarufonline.id*

1. Pembuatan CV

Fitur pertama yang ditawarkan adalah pembuatan CV. Dalam fitur ini, pengguna dapat membuat profil diri yang komprehensif dan mendetail. Aplikasi ini menyediakan template yang mudah diisi, memungkinkan pengguna untuk mencantumkan informasi penting seperti latar belakang pendidikan, pekerjaan, serta nilai-nilai dan visi pernikahan mereka. Pengguna dapat dengan jelas menggambarkan siapa diri mereka, apa yang mereka cari dalam seorang pasangan, serta nilai-nilai yang mereka pegang teguh. Ini membantu memastikan bahwa informasi yang disajikan jujur dan transparan, yang sangat penting dalam proses mencari pasangan hidup.

2. Mengajukan Taaruf

Setelah profil CV selesai dibuat, pengguna dapat memanfaatkan fitur mengajukan taaruf. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengajukan taaruf kepada calon pasangan yang sesuai dengan kriteria yang mereka cari. Berdasarkan informasi yang tersedia di profil calon, pengguna dapat memulai proses perkenalan dengan orang yang mereka anggap cocok. Ini bukan sekadar mengirim pesan singkat atau suka pada foto,

tetapi merupakan langkah awal yang serius dalam mencari pasangan hidup yang sesuai dengan harapan dan nilai-nilai yang dianut.

3. Menerima Taaruf

Selain mengajukan taaruf, pengguna juga dapat menerima permintaan taaruf dari calon pasangan yang merasa cocok dengan mereka. Fitur ini memberikan peluang bagi pengguna untuk dipertemukan dengan individu yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam mencari pasangan hidup. Menerima taaruf dari calon pasangan memungkinkan pengguna untuk mempertimbangkan lebih banyak pilihan yang mungkin belum mereka pikirkan sebelumnya, memperluas kesempatan untuk menemukan pasangan yang benar-benar cocok.

4. Tanya Jawab

Untuk memastikan bahwa komunikasi antara calon pasangan tetap aman dan sesuai dengan norma, aplikasi ini menyediakan fitur tanya jawab yang difasilitasi oleh admin aplikasi. Melalui fitur ini, pengguna dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari calon pasangan dengan bantuan admin. Admin berperan sebagai mediator yang menjaga agar interaksi tetap terarah dan bermartabat, memastikan bahwa setiap percakapan dilakukan dengan hormat dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Ini juga membantu mencegah terjadinya perilaku yang tidak pantas atau penipuan.

5. Nadzor

Fitur terakhir yang ditawarkan adalah nadzor, yaitu pertemuan langsung antara calon pasangan untuk mendapatkan kemantapan dalam mengambil keputusan. Pertemuan ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi kedua belah pihak untuk berinteraksi secara langsung, mengenal satu sama lain lebih dalam sebelum membuat komitmen lebih lanjut. Nadzor memungkinkan calon pasangan untuk merasakan kehadiran fisik dan dinamika interaksi yang tidak dapat sepenuhnya disampaikan melalui komunikasi online saja. Ini adalah langkah penting dalam proses taaruf yang membantu memastikan bahwa keputusan untuk melanjutkan ke tahap pernikahan didasarkan pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang satu sama lain.

Dengan fitur-fitur ini, aplikasi taaruf online di Indonesia berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan terstruktur untuk membantu pengguna menemukan pasangan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan etika. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan platform untuk bertemu calon pasangan, tetapi juga mendukung proses yang terarah dan bermakna dalam menemukan pasangan hidup. Bagi mereka yang serius dalam mencari pasangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, aplikasi

taaruf online menawarkan pendekatan yang lebih terfokus dan bermakna dibandingkan dengan aplikasi kencan konvensional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana aplikasi Taaruf Online Indonesia (TOI) memengaruhi pembentukan identitas individu dalam konteks digital. Dalam era di mana teknologi dan internet semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, aplikasi kencan berbasis syariah seperti TOI menawarkan cara baru bagi individu untuk mencari pasangan hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam.

penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana proses ta'aruf dilakukan secara online melalui aplikasi TOI. Ta'aruf, sebagai sebuah konsep yang berakar pada nilai-nilai Islam, memiliki aturan dan etika tertentu yang membedakannya dari konsep pacaran konvensional. Penelitian ini akan meneliti bagaimana aplikasi ini memfasilitasi proses ta'aruf, termasuk peran admin atau pendamping dalam mengawasi dan membantu komunikasi antara pengguna. Kami akan melihat bagaimana interaksi ini dilakukan secara tidak langsung untuk memastikan kepatuhan terhadap syariah Islam, serta bagaimana pengguna merasa aman dan nyaman dalam proses tersebut.

Interaksi sosial melalui aplikasi kencan seperti TOI juga membawa pengaruh signifikan terhadap persepsi individu tentang diri mereka sendiri dan orang lain. Penelitian ini akan meneliti apakah ada perubahan dalam cara pengguna melihat identitas mereka setelah terlibat dalam proses ta'aruf online. Bagaimana mereka membentuk dan mengubah persepsi tentang diri mereka sendiri dan calon pasangan melalui interaksi digital akan menjadi fokus utama. Dengan memahami dinamika ini, kami dapat memberikan wawasan tentang bagaimana interaksi digital mempengaruhi aspek psikologis dan sosial pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis membuat rumusan masalah seperti berikut ini :

1. Bagaimana interaksi sosial pengguna aplikasi Taaruf Online Indonesia ?
2. Bagaimana konstruksi identitas pengguna aplikasi Taaruf Online Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini guna untuk mengkaji secara mendalam tentang :

1. Mengetahui interaksi sosial penggunaan aplikasi Taaruf Online Indonesia.
2. Mengetahui konstruksi identitas pengguna aplikasi Taaruf Online Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat secara umum mengenai Interaksi Sosial dan Konstruksi Identitas dalam Pertemuan Melalui Aplikasi

Kencan. Sedangkan secara khusus :

1. Manfaat teoritis

Penelitian saya ini diharapkan berguna bagi pengembangan interaksi sosial pada umumnya khususnya pada ilmu sosiologi digital .

2. Manfaat praktis

Penelitian saya ini diharapkan berguna bagi aplikasi kencan online untuk bisa mengembangkan lagi pemanfaatannya di bidang interaksi sosial.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulis, maka nantinya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat kegunaannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I penelitian, penelitian menjelaskan konteks latar belakang yang terkait dengan isu penelitian. Dalam bagaian ini, tedapat membahas mengenai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki Interaksi Sosial dan Konstruksi Identitas dalam Pertemuan Melalui Aplikasi Kencan: Analisis Kasus Pengguna Aplikasi Taaruf Online Indonesia dapat dipahami dari perspektif pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, dengan harapan bahwa hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik dalam konteks teoritis maupun praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam BAB II ini , peneliti melibatkan pembahasan mengenai dasar dan teori yang relevan. Penulis memanfaatkan teori interaksi sosial sebagai kerangka konseptual dalam penelitian ini, sambil menjelaskan konsep-konsep seperti Konstruksi identitas, Media sosial, Aplikasi Kencan

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, dijelaskan mengenai metode penelitian yang diterapkan dalam penulisan skripsi. Penelitian mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian berupa penelitian deskriptif. Proses pengumpulan data melibatkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, terdapat penjelasan menyeluruh mengenai aplikasi Taaruf Online Indonesia, meliputi Sejarah, visi dan misi , struktur organisasi, platform Ta'aruf Online Indonesia, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan skripsi, yang berisi rangkuman kesimpulan serta pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang telah diteliti.

